

PEMANFAATAN SISTEM APLIKASI VB BERBASIS KLIEN SERVER PADA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA RUMAH BERSALIN KASIH BUNDA WAY LIMA

Beni Nurdian Efendi

Program Studi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

nurdian.efendi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia teknologi semakin pesat dengan munculnya berbagai teknologi-teknologi baru yang saling bersaing untuk menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk lebih cepat dan efisien dalam berbagai bidang untuk mengimbangi pesaing. Meski sudah tergolong maju namun Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima belum menggunakan teknologi maju secara baik. Dalam pengolahan data karyawan masih menggunakan aplikasi excel. Oleh karena itu penelitian diarahkan untuk mengubah system pendataan yang semula excel menjadi system informasi manajemen sumber daya manusia menggunakan aplikasi visual basic berbasis Client Server. Hasil dari pemanfaatan system informasi manajemen tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan system informasi mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan data sumber daya manusia di Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima.

Kata Kunci : Sumberdaya Manusia, Aplikasi, Vb 6.0

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi semakin pesat dengan munculnya berbagai teknologi-teknologi baru yang saling bersaing untuk menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk lebih cepat dan efisien dalam berbagai bidang untuk mengimbangi pesaing.

Rumah Bersalin Kasih Bunda merupakan suatu instansi swasta yang bergerak dibidang kesehatan dengan jumlah karyawan lebih dari 15 karyawan yang terdiri tenaga paramedis keperawatan 4 orang, paramedis non keperawatan 8 orang, dan non medis 3 orang. Saat ini sistem pengolahan administrasi SDM di Rumah Bersalin Kasih Bunda ini masih manual sehingga dalam pengelolannya membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mencoba membahas dan memberikan pemecahan masalah terhadap pengelolaan sumber daya manusia

pada Rumah Bersalin Kasih Bunda dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Sistem Aplikasi VB Berbasis Klient Server Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan data sumber daya manusia di rumah bersalin kasih bunda way lima masih menggunakan excel sehingga perlu diganti dengan system informasi yang lebih baik yaitu visual basic.
- b. Perlu diuji coba apakah penggunaan visual basic mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membatasi permasalahan pada pengelolaan administrasi data SDM di Rumah Bersalin Kasih Bunda.

1.4 Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pustaka dan eksperimen. Sedangkan untuk menganalisis hasil digunakan model interpretasi.

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data ini dengan melakukan tanya jawab dengan salah satu karyawan yang ada di Rumah bersalin Kasih Bunda ini untuk mendapatkan data yang akurat.

b. Observasi

Melakukan kunjungan langsung ketempat lokasi penelitian agar benar-benar tau apa yang terjadi dilapangan.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber buku yang mendukung kesempurnaan pelnelitian ini.

d. Eksperimen

Percobaan atau serangkaian percobaan pada sebuah proses atau sistem, perubahan yang sengaja dilakukan pada variabel input, sehingga kita dapat mengamati dan mengidentifikasi penyebab perubahan pada output sitem tersebut.

e. Interpretasi dilakukan untuk memaknakan data yang diperoleh.

2. Landasan Teori

2.1 Administrasi Pengolahan SDM

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003), Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi yang merupakan asset yang berfungsi sebagai modal (non material/non finansial)di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Hal – hal pokok yang di pelajari dalam Sumber Daya Manusia adalah perencanaan (*human resources planning*), pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.

2.2 Aplikasi

Aplikasi adalah suatu program komputer dengan sebuah interface, memampukan manusia untuk menggunakan komputer sebagai alat untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Contoh aplikasi seperti ini Microsoft word, Microsoft exel, dan lainya (Dhanta, 2009).

2.3 Sistem

Ada definisi menurut beberapa para ahli yang menerangkan tentang sistem. Sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan tertentu (Jogianto, 2008). Sistem adalah sekumpulan/*group* dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Azhar Susanto, 2004)

Berdasarkan dua definisi tersebut penulis menyimpulkan sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan serta menengkapi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.4 Visual Basic 6.0

Visual Basic merupakan suatu bahasa pemrograman yang sangat mudah dimengerti dan dipahami sehingga lebih banyak yang memilih pemrograman Visual Basic. Visual Basic atau sering disebut VB selain disebut sebagai bahasa pemrograman, juga disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program aplikasi berbasis Windows. Visual Basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau

instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas tertentu (Arief Ramadhan, 2004)

2.5 Sistem Basis Data

Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan (Linda Marlinda, 2004).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

Uraian prosedur yang berjalan sangatlah diperlukan agar mendapatkan pemahaman terhadap aktivitas pada sistem yang ada. Aktifitas sistem yang sedang berjalan pada Rumah Bersalin Kasih Bunda di Way Lima, adalah sebagai berikut :

a. Proses penerimaan karyawan

Penerimaan calon karyawan baru dilakukan oleh personalia sesuai department head masing-masing apabila dibutuhkan karyawan yang baru, biasanya ada beberapa karyawan yang habis masa jabatan serta karyawan yang berhenti. Pengumuman tentang penerimaan karyawan biasanya diberitahukan ke beberapa media misalnya internet, dan surat kabar. Biasanya pengumuman penerimaan karyawan baru dibuka selama 2 minggu. Adapun langkah calon pelamar mengirimkan lamaran. Kemudian lamaran akan diterima oleh personalia sesuai pekerjaan yang dibutuhkan oleh department head masing-masing. Setelah itu, bagi pelamar yang memenuhi syarat akan di panggil untuk mengisi form lamaran yang berisi test tertulis dan test interview. Apabila calon karyawan lulus test tertulis. Jika lulus maka akan

dipanggil lagi untuk mengikuti tes interview oleh personalia.

Apabila calon karyawan lulus dalam tahap interview maka akan dipanggil kembali biasa setelah 3 hari tes interview dan calon karyawan harus mengumpulkan berkas yang dibutuhkan oleh personalia. Bila calon karyawan menyetujui semua persyaratan yang ada maka calon karyawan tersebut mengikuti masa training selama 3 bulan dan dalam masa training karyawan hanya mendapat 80% gaji dari gaji sebenarnya.

b. Pengelolaan data karyawan

Pendataan karyawan dilakukan setelah mendapatkan hasil keputusan terhadap penerimaan karyawan baru , karyawan yang baru memberikan data lengkapnya kepada bagian personalia, kemudian dari data tersebut data di catat kedalam *form* data pribadi karyawan dan disimpan pada arsip karyawan, bila suatu saat ada perubahan data, data bias diambil pada arsip karyawan untuk melakukan perubahan. Setelah melakukan pendataan karyawan personalia memberikan NIK dan tunjangan jabatan sesuai dengan jabatannya.

Pada proses ini terdapat masalah tidak ada aplikasi pencarian data karyawan yang cepat karena data karyawan masih berupa *file* yang sudah di *print* dan belum ada katalognya. Sebagai pemecah masalah penulis ingin membuat aplikasi pencarian data yang cepat dan tersusun rapi di database.

c. Proses pengelolaan absensi karyawan

Proses absensi menggunakan *fingerprint system* dan *ceklock* serta proses absensi dilakukan pada saat karyawan datang dan harus mengamsen kembali pada waktu pulang kerja. Proses absensi dalam beberapa shift, yaitu shift *office hour*

yang diperuntukkan bagian *accounting*, personalia, atau bagian kantor dan absensi dilakukan pada jam 08.00 pagi dan pulang kerja jam 16.00 sore. Sedangkan shift I, II, III diperuntukkan kepada bagian operasional seperti bagian *security*, *front office*, *food* dan *berevage*, *service* (*waiter/waitress*), *food* dan *berevage* produk (bagian *kitchen*) dan berikut beberapa bagian shift :

Shift I dilakukan pada jam 07.00-15.00

Shift II dilakukan pada jam 15.00-23.00

Shift III dilakukan pada jam 23.00-07.00

Selama 1 bulan proses absensi akan di rekap pada akhir bulan yang dilakukan oleh pihak personalia untuk menilai kinerja karyawan dan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan karyawan. Setelah perekapan absensi pihak personalia akan menyerahkan kebagian *accounting* dan kemudian proses perhitungan gaji karyawan serta rekap absensi dikembalikan lagi kebagian personalia lalu disimpan pada rekap absen. Bagi karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan maka gajinya akan dipotong per harinya.

Terdapat permasalahan pada proses ini antara lain lambat hasil perekapan absensi karyawan yang membutuhkan waktu lama. Belum ada aplikasi yang menghitung langsung jumlah kehadiran karyawan sehingga bagian personalia harus membuat rekap absen kembali. Sebagai pemecah permasalahan aplikasi yang ingin dibuat adalah aplikasi absen yang langsung membuat hasil rekap dari tiap absen karyawan yang telah dilakukannya sehingga personalia tidak lagi membuat rekap absen.

d. Proses cuti karyawan

Proses cuti diberikan kepada karyawan bagi karyawan yang telah bekerja selama 1 tahun dengan jumlah maksimal cuti selama 12 hari. Karyawan yang ingin mengajukan cuti harus mengisi *form* cuti tahunan dan *form* cuti tersebut harus di setujui oleh personalia serta dicek kebenaran karyawan itu telah bekerja selama 1 tahun kemudian setelah pengecekan akan diserahkan oleh direktur serta *form* tersebut disimpan dalam rekap cuti bagi karyawan yang hami akan di berikan cuti selama 3 bulan yaitu 11/2 (satu setengah)bulan sebelum melahirkan dan setelah 11/2 bulan lagi setelah melahirkan dan pada waktu cuti perhitungan gaji tetap dibayar perbulan.

Apabila waktu dalam masa cuti karyawan menggunakan hanya 5 hari saja maka sisa cuti masih diberikan bila karyawan ingin mengambil cuti kembali. Bagi karyawan yang melebihi batas cuti tanpa keterangan maka bila melebihi batas maka karyawan tersebut akan diberi peringatan 1 oleh bagian personalia apabila dalam jangka 3 bulan kedepan karyawan masih melakukan hal yang merugikan pihak Rumah Bersalin diberikan surat peringatan 2 namun apabila karyawan masih melakukan hal yang serupa maka karyawan akan diberhentikan secara sepihak oleh Rumah Bersalin

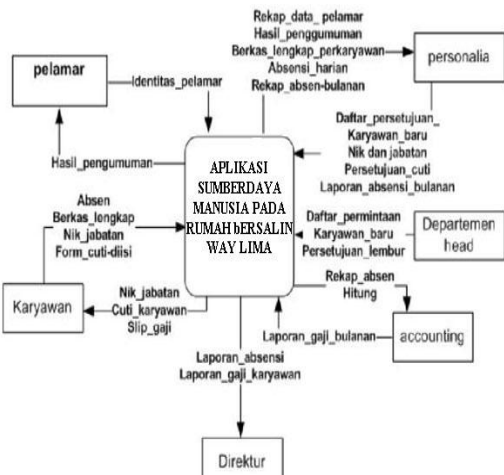
Terdapat permasalahan pada proses ini lambat nya proses pencarian data cuti karyawan dan untuk pengecekan apakah karyawan tersebuta layak mengambil cuti tahunan serta rentan kehilangan media penyimpanan file cuti karna masih berbentuk kertas. Sebagai pemecahan masalah aplikasi yang ingin dibuat adalah aplikasi cuti karyawan untuk pencarian data yang cepat dan bisa mengetahui sisa cuti

karyawan. Sehingga mudah dalam mengambil keputusan kelayakan cuti karyawan.

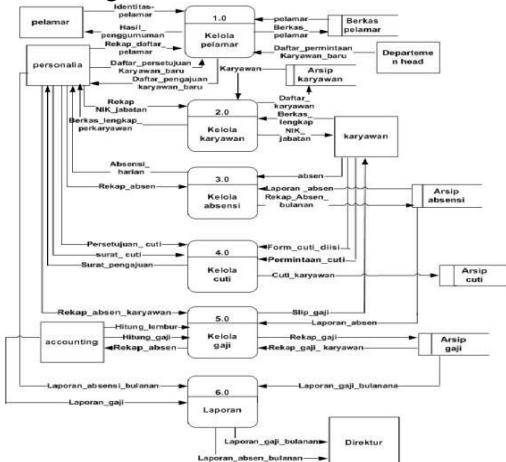
- e. Proses pengelolaan pengajian
Penggajian dilakukan 1 bulan sekali per awal bulan, penggajian dilihat dari data absensi, gaji pokok, potongan-potongan bila keterlambatan datang, tunjangan kesehatan dan tunjangan jamsostek. Perhitungan penggajian dilakukan oleh pihak accounting berdasarkan rekap absen yang diterima dari personalia menggunakan Microsoft excel kemudian diserahkan kembali kepada personalia.

3.2 Perancangan Sistem

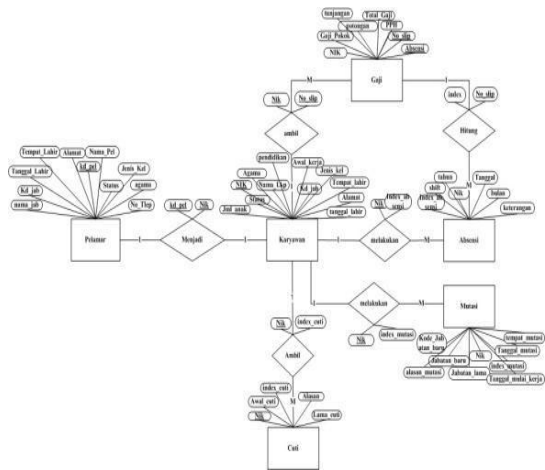
- a. Diagram Konteks yang sedang berjalan



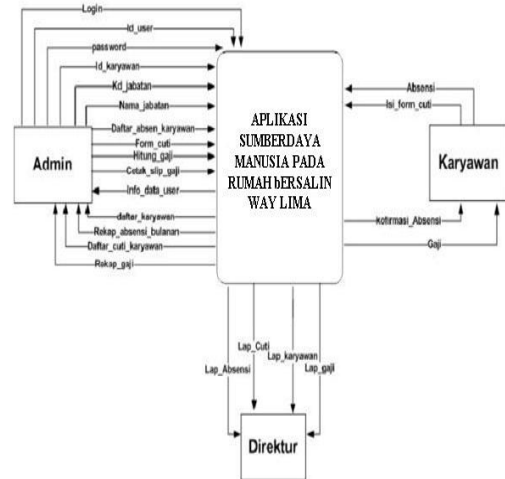
- b. Diagram Level Nol



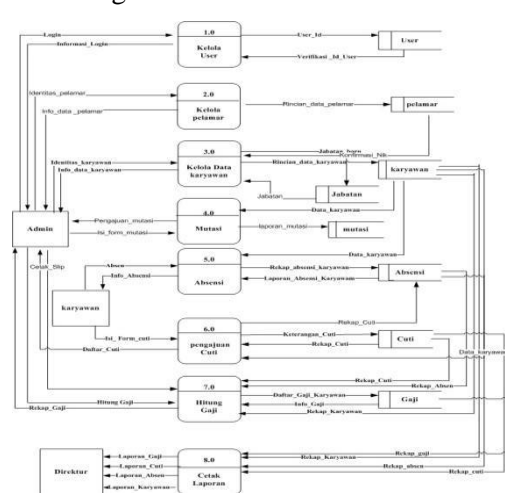
- c. ERD



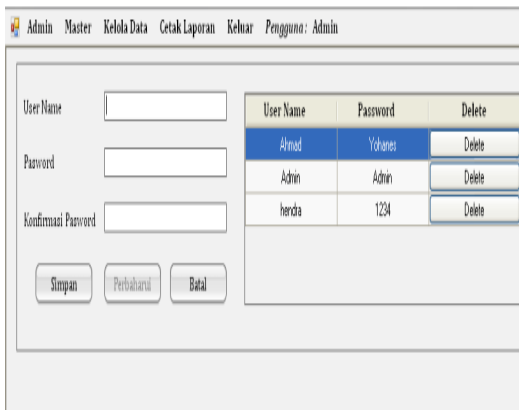
- d. Diagram Konteks yang diusulkan
Berikut ini adalah gambaran diagram konteks yang diusulkan untuk Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima



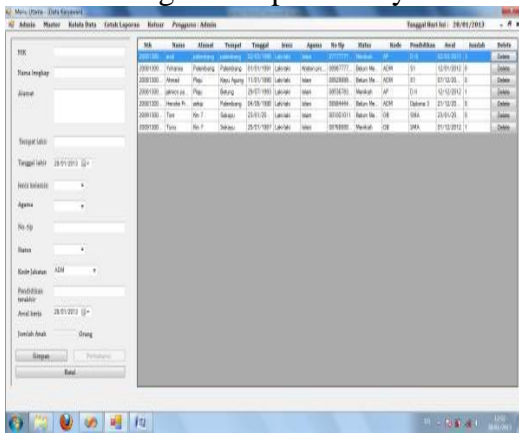
- f. Diagram Level Nol



g. Rancangan Kelola User



h. Rancangan Tampilan Karyawan



3.3 Analisis

a. Perencanaan Sistem

Beberapa kegiatan di tahapan ini meliputi pendefinisian dari permasalahan yang ada untuk menentukan ruang lingkup, menentukan metodologi yang digunakan, serta membuat jadwal kegiatan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi pustaka.

b. Analisis Sistem

Analisis sistem memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan sistem. Seorang analis sistem harus memiliki setidaknya empat keahlian: analisis, teknis, manajerial, dan interpersonal (berkomunikasi dengan orang lain). Kemampuan analisis memungkinkan

seorang analis sistem untuk memahami perilaku organisasi beserta fungsi-fungsinya, pemahaman tersebut akan membantu dalam mengidentifikasi kemungkinan terbaik serta menganalisis penyelesaian permasalahan. Keahlian teknis akan membantu seorang analis sistem untuk memahami potensi dan keterbatasan dari teknologi informasi. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah ada dengan mengidentifikasi permasalahan, penentuan tujuan dari perbaikan sebuah sistem dan mengidentifikasi kebutuhan pengguna sistem. Lima aktifitas utamanya akan dijabarkan dibawah ini

- Pengumpulan Informasi
Langkah awal dalam tahapan analisis adalah mengumpulkan informasi tentang bagaimana proses sistem yang sudah ada yang mengalami masalah dapat diperbaiki dengan sistem yang baru.
- Pendefinisian
Dari informasi kelemahan sistem yang didapat, analisis sistem kemudian mendefinisikan apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh sistem lama untuk mengatasi masalahnya, yang sering disebut sebagai *system requirement* (kebutuhan sistem). Sering kali kebutuhan ini mengubah seluruh sistem yang sudah ada, tetapi kadang-kadang hanya memperbaiki sistem yang lama.
- Memprioritaskan Kebutuhan
Pada fase ini, analis akan memprioritaskan kebutuhan yang dianggap perlu untuk diutamakan karena dalam beberapa kasus, kebutuhan yang diperoleh sangat lengkap dan rumit. Ketersediaan waktu dan

- sumber daya lain untuk menyelesaikan kebutuhan kadang tidak mencukupi.
- Menyusun dan Mengevaluasi Alternatif Setelah menyusun dan memprioritaskan kebutuhan, analisis harus menyiapkan alternatif apabila susunan kebutuhan ditolak oleh klien.
 - Mengulas Kebutuhan Dengan Pihak Manajemen
 - Langkah terakhir adalah mengulas kebutuhan yang sudah ada dengan pihak klien agar sesuai dengan kebutuhan sistem mereka.
- c. Desain Sistem
- Tahap ini menyatakan bagaimana sebuah desain sistem lanjutan yang akan dibuat dengan menggambarkan sebuah model sistem untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

3.4. Hasil

Dari pemanfaatan system informasi manajemen menggunakan visual basic berbasis client server tersebut menunjukkan bahwa penggunaan visual basic dapat mempermudah proses pengolahan data sumber daya manusia oleh admin di Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima, sehingga menghasilkan informasi yang efektif dan efisien.

3.5 Kesimpulan

Setelah melakukan perencanaan, analisis, dan perancangan aplikasi pengelolaan sumber daya manusia pada Rumah Bersalin Kasih Bunda Way Lima maka penulis menyimpulkan:

1. Perancangan program yang dihasilkan dapat mempermudah dalam pengolahan gaji karyawan dimana bagian *Accounting* dapat mengelola perhitungan gaji karyawan dengan cara hanya menginput nomor induk karyawan maka otomatis perhitungan gaji karyawan bisa langsung.

2. Aplikasi ini dapat mempersingkat waktu yang digunakan dalam membuat laporan absensi, laporan data karyawan dan laporan gaji dimana Direktur, Kepala Personalia, kepala *Accounting* bisa langsung mencetak laporan yang diinginkan, hanya dengan menginput data yang diperlukan maka laporan data yang diinginkan akan tercetak dengan otomatis.
3. Dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat ini diharapkan dapat mempermudah kinerja administrasi dalam menghitung PPH 21 serta mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogianto H.M. 2008. “*Sistem Teknologi Informasi*”. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kadarsah, S dan Rahmadani, M.A. 2002 “*Sistem Penunjang Keputusan*”. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Marlinda, L. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sulistiyani, A.T dan Rosida. 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.